

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian komparatif yang dapat didefinisikan dengan sifat meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada faktor yang diduga sebagai penyebab sebagai pembanding. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki perbedaan salah satu variabel dengan variabel lainnya dengan hanya menguji apakah terkait dengan kelompok lainnya.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif karena peneliti ingin mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021). h. 7

untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian yang konkrit.² Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel satu atau lebih dengan sampel yang berbeda.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan yaitu dari tanggal 01 Agustus 2024-01 Maret 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pada penelitian ini penulis tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi hanya melalui media perantara atau data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan, *literature* yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area apakah organisasi, orang, wilayah, atau data lainnya yang akan diteliti. Populasi dapat berupa jumlah perusahaan, jumlah karyawan, atau jumlah tahun. Populasi yang

² Denok Sunarsih M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021). h. 207

digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023, yang berjumlah 31 perusahaan. Berikut adalah daftar populasi perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019 sampai tahun 2023.

Table 3.1 Populasi Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2023

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT. Indofarma Tbk.
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT. Merck Tbk.
6	PEHA	PT. Phapros Tbk.
7	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk.
9	SIDO	PT. Sido Muncul Industri Herbal dan Farmasi Tbk.
10	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk.
11	TSPC	PT. Tempo Scan Pasifik Tbk.
12	BMHS	PT. Bundamedik Tbk.
13	CARE	PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk.
14	DGNS	PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
15	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk.
16	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk.
17	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
18	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.
19	PRIM	PT. Royal Prima Tbk.
20	RSGK	PT. Kedoya Adyaraya Tbk.
21	SAME	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
22	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.
23	SRAJ	PT. Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk.
24	MEDS	PT. Hetzer Medical Indonesia Tbk.
25	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
26	MTMH	PT. Murni Sadar Tbk.
27	OMED	PT. Jayamas Medica Industri Tbk.
28	PRAY	PT. Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
29	HALO	PT. Haloni Jane Tbk.
30	MMIX	PT. Multi Medika Internasional Tbk.
31	PEVE	PT. Penta Valent Tbk.

Sumber: www.ojk.go.id, Data diolah

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan data dalam penelitian, yang terpenting pengambilan sampel harus mempresentasikan dan

mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini penarikan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu cara penentuan sampel dengan tujuan tertentu yang diinginkan peneliti. Sampel yang dipilih disesuaikan dengan ciri-ciri kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini pertimbangan peneliti sangat penting dalam menentukan sampel yang akan dipilih sesuai dengan tujuannya.³

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor kesehatan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang saham perusahaannya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan sektor kesehatan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang saham perusahaannya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Sektor *Consumer Goods Industry* pada sub sektor *Pharmaceuticals* (Farmasi) pada tahun 2019 dan 2020.

³ Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis)* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022). h. 182

- c. Perusahaan yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) di-*website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2023.
- d. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Table 3.2 Sampel Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2023

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	SIDO	PT. Sido Muncul Industri Herbal dan Farmasi Tbk.
3	TSPC	PT. Tempo Scan Pasifik Tbk.
4	PEHA	PT. Phapros Tbk.
5	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
6	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk.
7	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk.
8	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.

Sumber: www.ojk.go.id, Data diolah

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan selama 5 tahun berturut-turut

sehingga didapatkan jumlah data sampel sebanyak 40 data.

D. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif serta dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut diperoleh dari informasi internal perusahaan yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor kesehatan tahun 2019-2023, yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu idx.co.id atau langsung dari *website* resmi perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2019-2023. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*)

yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu idx.co.id dan *website* resmi perusahaan.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.⁴ Dalam penelitian ini rasio kinerja keuangan yang digunakan ada empat rasio, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE). Dari empat rasio yang dipilih oleh penulis dapat mewakili semua rasio keuangan dengan penjelasannya sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Menurut Brigham dan Houston, yang mengatakan bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas (kewajiban) lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa liabilitas (kewajiban) lancar ditutupi oleh aset lancar yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.⁵ Adapun

⁴ Denok Sunarsih M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021). h. 14

⁵ Fauziyah Fanalisa and Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita, '*Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai*

rumus untuk mencari *Current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar penggunaan ekuitas melalui hutang.⁶ Adapun rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

3. *Total Asset Turn Over*

Total Asset Turn Over (TATO) adalah rasio yang mengukur berapa kali, rata-rata persediaan terjual selama satu periode.⁷ Perputaran total aktiva (*Total Asset Turn Over*) digunakan untuk mengukur

Kinerja Keuangan', Jurnal Management Risiko Dan Keuangan, 1.4 (2022), 223–43. (h. 226)

⁶ Dian Permata Sari, Wan Suryani, and Hesti Sabrina, 'Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018', Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI), 2.1 (2021), 72–80. (h. 73)

⁷ Sri Isworo Ediningsih and Agung Satmoko, 'Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia', Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 7.1 (2022), 44–54. (h. 51)

perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan.⁸ Adapun rumus untuk mencari *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return on Equity*

Return on Equity atau rentabilitas modal sendiri adalah pengembalian ekuitas biasa (*Return On Common Equity*) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.⁹ Adapun rumus untuk mencari *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Dipilihnya empat rasio keuangan yang dijelaskan pada penelitian ini karena dari empat rasio tersebut dapat

⁸ Nur Aisyah and others, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. PP Landom Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) Periode 2018 - 2022', *Jurnal Riset Akuntansi*, 2.1 (2023), 250–63. (h. 254)

⁹ Fauziyah Fanalisa and Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita, 'Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan', *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1.4 (2022), 223–43. (h. 240)

mewakili masing-masing dari rasio keuangan lainnya. Pada penelitian ini, penulis memilih rasio likuiditas untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas yang dipakai adalah rasio lancar (*Current Ratio*) yang merupakan rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.¹⁰ Jadi, rasio ini mampu untuk menunjukkan sampai sejauh apa liabilitas lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Sehingga rasio ini dapat digunakan untuk mewakili rasio likuiditas lainnya. Rasio kedua yang digunakan oleh penulis adalah rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat melihat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat dihitung dan diukur nilainya oleh investor. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE), penulis memilih rasio ini karena *Return on Equity* (ROE) dapat melihat sejauh apa rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Jadi, rasio ini mampu untuk mengukur kinerja keuangan dalam

¹⁰ Fauziyah Fanalisa and Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita, 'Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan', Jurnal Management Risiko Dan Keuangan, 1.4 (2022), 223–43. (h. 233)

efisiensi penggunaan modal perusahaan dan pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Untuk rasio yang ketiga yang digunakan oleh penulis adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang hasilnya didapatkan dari proses menganalisis rasio yang berhubungan dengan pelunasan kewajiban serta pengembalian modal.¹¹ Pada rasio ini alasan penulis memilih *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio ini dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan modal yang perusahaan miliki. Selanjutnya yang terakhir adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Sehingga manajemen dapat mengukur kinerja perusahaan dan dapat membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode.¹² Jadi, alasan penulis memilih rasio *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio ini yang mampu mengukur perputaran dari semua aktiva perusahaan, yang dimana rasio ini dihitung dengan nilai penjualan dibagi dengan

¹¹ Yuliana Amiruddin Ismail Badollah, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Infrastruktur Telekomunikasi', *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2.2 (2024), 249–62. (h. 253)

¹² Nur Aisyah and others, Nur Aisyah and others, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. PP Landom Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) Periode 2018 - 2022', *Jurnal Riset Akuntansi*, 2.1 (2023), 250–63. (h. 253)

nilai total aktiva. Sehingga rasio *Total Asser Turnover* (TATO) ini dapat mewakili dari semua rasio aktivitas.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.¹³ Statistik deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi).¹⁴ Sedangkan untuk analisis kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung rasio keuangan perusahaan yakni *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity*

¹³ Amelia Hairunisa, 'Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Setelah Pengumuman Covid 19' (Universitas Satya Negara Indonesia, 2021). (h.32)

¹⁴ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), dan Return on Equity (ROE).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dipakai dalam sebuah penelitian untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Apabila analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak terdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.¹⁵

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat untuk memenuhi salah satu asumsi uji ANOVA. Dengan

¹⁵ Yeyen Kesuma, 'Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Industri Perbankan Dengan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1.1 (2012), 1–65. (h. 41)

demikian, uji homogenitas ini mengasumsikan bahwa, data setiap variabel mempunyai varians yang homogen dengan data pada variabel lain.¹⁶ Pengujian statistika parametrik dengan *t-test* dan ANOVA termasuk jenis analisis statistika yang memerlukan prasyarat uji homogenitas. Ada beberapa uji statistika yang dapat digunakan untuk menguji homogenitas varians. Metode yang populer digunakan adalah: (a) Uji *Varsians*, (b) Uji *Bartlett* dan (c) Uji *Levene*.¹⁷

Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah *Lavene Test*. Varians yang sama pada grup menunjukkan terjadinya homogenitas, sedangkan apabila grup memiliki varians yang berbeda maka menunjukkan heterogenitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data memenuhi asumsi homogen.¹⁸

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga uji beda, yaitu *One-Way ANOVA*, *Kruskall Walis* dan

¹⁶ Ayuk Lestari, Trisnia Widuri.

¹⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018). h. 22

¹⁸ Zulfia Rahmawati Ayuk Lestari, Trisnia Widuri, 'Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2022', *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 4.6 (2024).

uji *Post Hoc*. Adapun penjelasan dari ketiga uji tersebut sebagai berikut:

a. Uji *One-Way* ANOVA

Menurut Triton, menyatakan bahwa *One-way* ANOVA adalah pengujian untuk mengetahui perbedaan nyata rata-rata antar varian dari tiga kelompok sampel atau lebih akibat adanya faktor perlakuan.¹⁹ Prosedur ANOVA satu arah atau *One-Way* ANOVA adalah analisis varian dengan satu variabel dependen. Analisis varian ini digunakan untuk menguji hipotesis kesamaan rata-rata antara dua kelompok atau lebih. Teknik analisis ini sebenarnya merupakan perluasan dari teknik analisis uji-t dua sampel.

Dalam ANOVA satu arah atau *One-Way* ANOVA ini menghasilkan pada setiap kelompok akan dihitung jumlah kasus, rata-rata, standar deviasi, standar error rata-rata, minimum, maksimum, selang kepercayaan rata-rata, uji *Levene's* untuk kesamaan varian, dan tabel analisis varian.²⁰

¹⁹ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018). h. 79

²⁰ Hasny Delaila Siregar and others, 'Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika', *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2022), 3. (h. 8)

b. Uji *Kruskal-Wallis*

Uji *Kruskal-Wallis* adalah teknik statistika non-parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis awal bahwa beberapa contoh berasal dari populasi sama/identik. Jika dari populasi yang sama, maka median ke- n sampel tersebut tentu relatif sama atau tidak berbeda secara signifikan. Jika hanya melibatkan dua sampel, uji *Kruskal-Wallis* ekuivalen dengan uji Mann-Whitney.²¹ Jika distribusi tidak normal, maka akan digunakan uji non-parametrik *Kruskal Wallis One-Way Analysis of Variance by Rank* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Uji tersebut digunakan karena sampel jumlah data yang kecil kurang dari 50 data sampel.²²

c. Uji *Post Hoc*

Uji *post hoc* dilakukan setelah ANOVA atau *Kruskal-Wallis* untuk menunjukkan kelompok mana yang berbeda secara signifikan. Uji *post hoc* setelah uji *One-Way ANOVA* adalah *Games-Howell test* yang dilakukan untuk kelompok data yang memiliki varian yang heterogen dan *Bonferroni test* untuk

²¹ Wira Fujiyanto Enizar and Hendra Perdana Intisari, 'Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Menggunakan Uji *Kruskal-Wallis Terhadap Bank Syariah*', Buletin Ilmiah Math. Stat Dan Terapannya (Bimaster), 12.3 (2023), 231–40. (h. 234)

²² Susanto Wibowo dan Sutandi, 'Analisis Rasio Keuangan Garuda Indonesia Airlines, Singapore Airlines Dengan Uji Non-Parametrik', ECo-Buss, 1.2 (2018), 69. (h. 67)

kelompok data yang memiliki varian yang homogen. Tanda “*” pada hasil output menandakan adanya perbedaan signifikan. Sedangkan setelah uji *Kruskal-Wallis*, uji lanjut yang digunakan adalah Mann-Whitney.²³



²³ Ilham Wanakusuma and Dwi Retno Widiyanti, ‘Analisis Pasca Merger: Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia’, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9.2 (2023), 2393-2405. (h. 2399)